

RINGKASAN

INDAH SALSABILA RACHMAN. Pengembangan Pakan Konsentrat Kelinci Menggunakan Rumput Alfalfa pada Peternakan Kelinci Rabbit Boss. *Development of Rabbit Concentrate Feed Using Alfalfa Grass at Rabbit Boss Farm*. Dibimbing oleh D. IWAN RISWANDI.

Pakan mempunyai peranan yang sangat penting sebagai sumber energi, pertumbuhan dan perkembangbiakan kelinci. Oleh karena itu, kandungan nutrisi pakan harus terpenuhi. Jenis pakan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi pakan kelinci adalah pakan konsentrat dan rumput alfalfa. Pakan konsentrat berupa pelet memiliki kandungan nutrisi lengkap yang berfungsi untuk meningkatkan nilai nutrisi pakan dan mempermudah penyediaan pakan. Rumput alfalfa memiliki nilai gizi tinggi sebagai pakan ternak. Pada akar rumput alfalfa terdapat bakteri *Rhizobium* yang mampu mengikat nitrogen, sehingga dapat dijadikan pakan ternak dengan kandungan protein tinggi.

Tujuan penulisan kajian pengembangan bisnis adalah merumuskan ide pengembangan bisnis pada peternakan kelinci Rabbit Boss, merumuskan perencanaan aspek finansial dan non finansial pada ide pengembangan bisnis, serta menganalisis peningkatan pendapatan usaha dan kinerja peternakan kelinci Rabbit Boss. Metode kajian yang digunakan dalam penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah analisis lingkungan internal dan eksternal, analisis matriks IFE dan EFE, indentifikasi matriks IE dan analisis studi kelayakan bisnis yang terdiri dari aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, aspek kolaborasi dan aspek finansial.

Rabbit Boss adalah salah satu peternakan kelinci yang melakukan kegiatan usaha produksi pakan konsentrat kelinci berupa pelet. Rabbit Boss melakukan kegiatan produksi pakan konsentrat kelinci untuk meningkatkan pendapatan usaha dan memenuhi kebutuhan pakan kelinci. Produk pakan konsentrat kelinci Rabbit Boss dijual dengan merk Nutrimaks Rabbit Feed. Namun, kandungan protein Nutrimaks Rabbit Feed belum memenuhi kebutuhan nutrisi pakan kelinci. Kelinci dalam fase pertumbuhan dan laktasi membutuhkan kandungan protein cukup tinggi. Nutrimaks Rabbit Feed juga memiliki kandungan lemak yang cukup tinggi. Menurut Rabbit Boss, pelet dengan kandungan lemak yang terlalu tinggi tidak dapat dikonsumsi semua jenis kelinci, terutama kelinci hias. Oleh karena itu, Rabbit Boss menggunakan pakan jenis pelet dan hay alfalfa untuk memenuhi kebutuhan pakan kelinci. Namun, hay alfalfa memiliki bentuk tipis dan mudah rapuh, sehingga penyediaan hay alfalfa kepada kelinci banyak yang terbuang dan sulit dilakukan. Selain itu, kandang akan cepat kotor dan tumbuh bakteri.

Setelah pengembangan pakan konsentrat kelinci, Rabbit Boss memperoleh peningkatan laba bersih dari Rp13.931.193,10 menjadi Rp41.598.236,50 serta peningkatan R/C ratio dari 1,18 menjadi 1,22. Kinerja perusahaan juga lebih optimal dengan menambah tenaga kerja admin pemasaran serta menjalin kerjasama dengan pemasok rumput alfalfa dan Jasa Kurir Lembang.

Kata Kunci: Pakan konsentrat kelinci, matriks IE, R/C ratio, pengembangan produk.